

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Menurut Ida Fauziyah, Menteri Ketenagakerjaan, lulusan sarjana dan diploma saat ini menyumbang sekitar 12% dari tingkat pengangguran di Indonesia. Banyaknya lulusan perguruan tinggi yang tidak mempunyai pekerjaan disebabkan oleh ketidaksesuaian dan kurangnya hubungan antara institusi akademis dan pasar tenaga kerja. Kesulitan yang dirasakan lulusan untuk mencari kerja sebagian berkaitan dengan keterputusan lokasi, derajat, dan persaingan, alasan banyak lulusan kesulitan mendapat pekerjaan yaitu pengalaman dan keterampilan kerja yang dibutuhkan tidak cocok dan juga tidak sesuai dengan jurusan mereka, lulusan seringkali hanya mempertimbangkan gaji dan peluang mendapatkan pekerjaan, padahal itu tidak cocok dengan keterampilannya.<sup>1</sup>

Dunia dan masyarakat Indonesia saat ini hidup dalam masyarakat berbasis pengetahuan dimana kehidupan sehari-hari sebagian besar terfokus pada penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Di era masyarakat berbasis pengetahuan, pemanfaatan teknologi informasi dalam pelaksanaan bimbingan karir—selain di sekolah—merupakan respon yang baik, sehingga pihak-pihak yang berkepentingan untuk melaksanakan bimbingan karir di sekolah mendukung positif kebutuhan bimbingan karir bagi siswa MA. Sebagai petugas bimbingan karir yang utama, konselor sekolah bertanggung jawab mengelola bimbingan karir agar disajikan dengan cara yang menarik bagi siswa, selain memberikan informasi karir terkini. Menawarkan layanan konseling yang dapat ditanggapi dengan cara yang lebih masuk akal dan praktis dapat bermanfaat.<sup>2</sup>

Salah satu bidang dalam Bimbingan Konseling yaitu bidang layanan bimbingan karir dengan maksud memberikan bimbingan karir untuk mempersiapkan diri dan menggali potensi bakat dan minat serta keterampilan keahlian untuk peserta didik menghadapi dunia kerja dalam memilih dan mendapatkan karir (pekerjaan atau profesi) tertentu di lembaga atau instansi dan perusahaan. Bidang bimbingan karir memberikan informasi sebelum para peserta didik terjun langsung. Sungguh pentingnya bimbingan karir untuk peserta didik atau siswa supaya segala kemampuan atau potensi diri pada

---

<sup>1</sup> Dikutip dari berita online Kompas.com, pada Hari Minggu 29 Oktober 2023, pukul 11.25 WIB

<sup>2</sup> Hartono, *Bimbingan Karir*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 8

siswa memiliki arah serta tujuan sesuai dengan cita-cita dan tujuan yang di inginkan, perlu mendapatkan pencerahan dan arahan dari para ahli atau konselor, jika siswa tidak memiliki atau mendapatkan pencerahan dan bimbingan karir maka akan ada kemungkinan mendapatkan pekerjaan yang tidak sesuai harapan bakat dan minatnya. Pada intinya di diri manusia memiliki potensi diri minat dan bakat yang harus dikembangkan sesuai kemampuan dan keterampilan yang dimiliki berdasarkan informasi yang didapatkan. Dengan bimbingan karir menghindarkan peserta didik dari kegagalan dan putus asa serta kegelapan dalam meraih masa depan, dan dengan adanya bimbingan karir peserta didik atau siswa dapat meraih kehidupan yang gemilang dengan bahagia lahir dan batin.<sup>3</sup>

Informasi-informasi yang berhubungan dengan karir sangat diperlukan bagi siswa untuk perencanaan karirnya yang meliputi jenis-jenis profesi, ketrampilan yang harus dimiliki, tempat kerja, pendidikan yang harus ditempuh dan pendapatan yang dihasilkan.<sup>4</sup>

Menurut Hadi dkk hilangnya profesi akan terjadi di era digital pada para pekerja yang memiliki ketrampilan rendah. Lapangan pekerjaan semakin kompetitif karena robot telah menggantikan posisi pekerja sebagai pelaku produksi. Menghadapi tantangan di era digital ini perlu dipersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas melalui kursus, pelatihan dan sertifikasi. Sebagai upaya terpenting dalam pengembangan sumber daya manusia adalah adanya pengembangan karir.<sup>5</sup>

Guru yang memberikan bimbingan dan konseling memainkan peran penting dalam membantu siswa mencapai potensi maksimal mereka, terutama dalam membantu mereka memilih pekerjaan ketika mereka masih bersekolah. Pengambilan keputusan karir melibatkan pemilihan profesi dari berbagai pilihan berdasarkan pengetahuan seseorang tentang diri sendiri dan profesinya.<sup>6</sup>

Berdasarkan penelitian Iip Istirahayu memaparkan bahwasanya dalam upaya untuk membantu peserta didik mengidentifikasi karir. Menurut Anas Salahudin, salah satu tujuan

---

<sup>3</sup> Andri Kurniawan, Lina Marlina, Hamdan Firmansyah, *BIMBINGAN KARIR: IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER*, (Cirebon: Penerbit Insania Anggota IKAPI, 2021), 81-83

<sup>4</sup> Munandir, *Program Bimbingan Karir di Sekolah* (Jakarta: Jalan Pintu Satu, 1996), 71.

<sup>5</sup> L. Hadi Adha, Zaeni Asyhadie, dan Rahmawati Kusuma, "Digitalisasi Industri Dan Pengaruhnya Terhadap Ketenagakerjaan Dan Hubungan Kerja Di Indonesia," *Jurnal Kompilasi Hukum* 5, no. 2 (2020): 268

<sup>6</sup> Hartono, *Bimbingan Karir*, 58

berasal bimbingan karir merupakan agar dapat melakukan pengambilan keputusan dalam karir, berkat pemberian bimbingan karir yang tepat, dapat diketahui apa pengaruh yang bisa didapat siswa ketika mengambil pilihannya sendiri mengenai studi lanjut. Oleh karena itu, dengan adanya bimbingan karir di sekolah menjadikannya wadah bagi siswa-siswi supaya bisa sempurna dan tidak salah memilih saat menentukan apa yang di inginkan.<sup>7</sup>

Tujuan konseling karir di sekolah, menurut Munandir, adalah membantu siswa dan konselor memahami dunia kerja, menemukan pekerjaan yang tersedia, serta menumbuhkan sikap kerja yang sehat dan kemampuan mengambil keputusan. Tujuan ini berfokus terutama pada pemahaman siswa dan konselor tentang keadaan dan kondisi dunia kerja, termasuk berbagai jenis pekerjaan dan profesi, keadaan dan kondisi setiap pekerjaan atau profesi, serta pengetahuan dan kemampuan yang dibutuhkan dalam setiap pekerjaan atau profesi, termasuk gaji kecil yang besar. Kemampuan peserta didik/konseli dalam melihat peluang lowongan pekerjaan atau profesi disekitarnya yang dapat dimanfaatkan, mengembangkan sikap positif terhadap suatu pekerjaan atau profesi seperti etos kerja, dan keputusan karir.<sup>8</sup>

Visit factory atau kunjungan perusahaan merupakan jenis kegiatan pembelajaran di luar lingkungan sekolah guna melihat secara langsung proses dan kondisi perusahaan tersebut. Kunjungan perusahaan merupakan suatu bentuk kegiatan rutin tahunan yang dilakukan oleh peserta didik di MA NU Banat Kudus. Tujuan dari kunjungan perusahaan ini adalah untuk mengunjungi suatu usaha yang memberikan contoh jenis pekerjaan yang akan dilakukan mahasiswa atau memberikan gambarannya. Peserta dipersilakan untuk mengamati bagaimana perusahaan berjalan dan berfungsi ketika mereka berkunjung. Baik ikhtisar pekerjaan maupun garis besar tugas yang harus diselesaikan di tempat kerja diberikan kepada siswa. Kunjungan perusahaan ini juga akan menunjukkan tentang banyak hal yang ada dalam lapangan kerja agar peserta didik tidak kaget atau terbiasa menerima pekerjaan atau bekerja dengan sesuai keahlian. Kunjungan perusahaan ini juga memiliki tujuan untuk melatih mental peserta didik supaya peserta didik dapat bekerja dengan situasi dan kondisi apapun. Tanpa ada kunjungan perusahaan, peserta didik tentu saja akan merasa kaget atau tidak terbiasa dalam melakukan pekerjaan di dalam sebuah perusahaan.

---

<sup>7</sup> Iip Istirahayu dkk, "Bimbingan Karir Terhadap Pemilihan Studi Lanjut Siswa Kelas XII", *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan* 2, no.2 (2018)

<sup>8</sup> Hartono, *Bimbingan Karir*, 30

Visit factory atau kunjungan perusahaan direalisasikan dengan peserta didik mengunjungi industri. Praktik observasi dan wawancara kepada karyawan dilakukan selama kegiatan kunjungan di industri tersebut. Peserta didik pasti memerlukan penyesuaian diri dengan lingkungan perusahaan. Jadi dengan adanya kunjungan perusahaan peserta didik dapat diharapkan dengan cepat bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan perusahaan atau dunia kerja dan juga dapat menambah berbagai ilmu pengetahuan tentang dunia industri.<sup>9</sup> Berdasarkan latar belakang diatas, untuk itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Layanan Bimbingan Karir Melalui Visit Factory Sebagai Upaya Guru BK dalam Memantapkan Pilihan Karir Peserta Didik Kelas XII di MA NU Banat Kudus”

### **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini mengkaji “Penerapan Layanan Bimbingan Karir Melalui *Visit Factory* Sebagai Upaya Guru BK Dalam Memantapkan Pilihan Karir Peserta Didik Di MA NU Banat Kudus” yang difokuskan pada proses jalannya layanan bimbingan karir melalui visit factory dalam memberikan pemahaman sekolah lanjut di MA NU Banat Kudus.

### **C. Rumusan Masalah**

Dengan mempertimbangkan konteks tersebut di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana orientasi karir siswa kelas XII di MA NU Banat Kudus?
2. Bagaimana pelaksanaan bimbingan karir melalui visit factory sebagai upaya guru BK dalam memantapkan pilihan karir peserta didik kelas XII di MA NU Banat Kudus?
3. Bagaimana dampak pelaksanaan bimbingan karir melalui visit factory pada pilihan karir peserta didik kelas XII di MA NU Banat Kudus?

### **D. Tujuan Penelitian**

Memiliki tujuan akan membantu memfokuskan penelitian. Berikut ini adalah tujuan yang ingin dicapai oleh penelitian ini:

---

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Halimatus Sa`diyah, selaku Guru BK di MA NU Banat Kudus, pada 18 Maret 2023, pukul 10.50 WIB

1. Untuk mengetahui orientasi karir siswa kelas XII di MA NU Banat Kudus.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan karir melalui visit factory sebagai upaya guru BK dalam memantapkan pilihan karir peserta didik kelas XII di MA NU Banat Kudus.
3. Untuk mengetahui dampak pelaksanaan bimbingan karir melalui visit factory pada pilihan karir peserta didik kelas XII di MA NU Banat Kudus.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Kajian ini mempunyai arti penting karena akan menghasilkan data yang tepat, faktual, dan komprehensif sehingga dapat bermanfaat bagi berbagai pemangku kepentingan. Berikut ini adalah manfaat yang diharapkan dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis  
Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan keustakaan mengenai pengaruh pelaksanaan bimbingan karir melalui visit factory terhadap pilihan karir peserta didik dan dijadikan dasar sebagai bahan penelitian lebih lanjut dan diharapkan dapat digunakan guna mengembangkan kajian keilmuan dalam bidang ilmu pendidikan khususnya ilmu tentang bimbingan dan konseling dalam membantu siswa meningkatkan kualitas pengambilan keputusan karir melalui visit factory.
2. Manfaat Praktis
  - a) Bagi Guru BK  
Melalui penelitian ini, kami bermaksud untuk memperoleh wawasan dan pemahaman baru tentang penerapan bimbingan karir, khususnya yang berkaitan dengan kunjungan pabrik, yang merupakan upaya guru bimbingan dan konseling dalam memanfaatkan pilihan karir yang diambil siswanya. Selain itu, dengan melakukan kunjungan pabrik, mereka dapat meningkatkan kualitas kerjanya dalam bidang pelaksanaan layanan konseling karir di sekolah.
  - b) Bagi Peserta Didik  
Dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan dan juga pemahaman dalam menentukan karir peserta didik kelas XII di MA NU Banat Kudus, salah satunya dengan bimbingan karir melalui visit factory. Pembelajaran ini dapat meningkatkan pemahaman dan wawasan dalam menentukan karir peserta didik.

- c) Bagi Orang Tua  
Hal ini bertujuan dengan dilaksanakannya penelitian ini akan menumbuhkan pengetahuan dan pemahaman, membantu orang tua dalam mengambil keputusan profesional dan memungkinkan siswa mengembangkan kemandirian.
- d) Bagi Akademis  
Peneliti masa depan hendaknya menjadikan penelitian ini sebagai sumber informasi, wawasan, dan kontribusi yang berharga terhadap kemajuan ilmu pengetahuan tentang penerapan layanan bimbingan karir melalui visit factory sebagai upaya guru BK dalam memanfaatkan karir peserta didik kelas XII di MA NU Banat Kudus.
- e) Bagi Peneliti  
Peneliti mungkin dapat menggunakan informasi dan mendapatkan pengalaman praktis melalui penelitian ini yang tidak dapat mereka peroleh saat berada di dunia perkuliahan. Penelitian ini juga membawa manfaat dan wawasan baru pada peneliti, dalam bidang pendidikan yaitu bimbingan dan konseling khususnya mengenai penerapan layanan bimbingan karir melalui visit factory sebagai upaya guru BK dalam memanfaatkan karir peserta didik.

## **F. Sistematika Penelitian**

Untuk memudahkan penulisan, teks ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut:

1. Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan, daftar isi, daftar gambar, daftar table.
2. Bagian isi penelitian terdiri dari 3 bab yaitu:
  - Bab I: Pada bab awal ini berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penelitian.
  - Bab II: Pada bab kedua berisi tentang kerangka teori terdiri atas tinjauan umum tentang layanan bimbingan karir yang meliputi pengertian layanan bimbingan karir, tujuan dan fungsi layanan bimbingan karir, jenis-jenis layanan bimbingan karir, kemudian membahas tinjauan tentang pelaksanaan bimbingan karir melalui visit factory yang meliputi pengertian pemahaman studi lanjut, dan juga langkah-langkah dalam memilih sekolah lanjutan.

Bab III: Pada bab ini berisi tentang metode penelitian yang terdiri atas jenis dan pendekatan, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data

Bab IV: Hasil penelitian dan pembahasan, pada bab ini berisi tentang gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian, analisis data yang didapat dari penelitian meliputi program layanan bimbingan karir melalui visit factory sebagai upaya guru BK dalam memantapkan pilihan karir peserta didik kelas XII di MA NU Banat Kudus.

Bab V: Pada bab ini adalah penutup, yang berisi simpulan, saran, dan penutup

3. Lampiran dan bibliografi merupakan bagian terakhir dari karya ini.

